

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang berdiri pada 1 November 1991 di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 dan menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan para pengusaha muslim yang kemudian mendapatkan dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan kapasitas Bank Muamalat Indonesia yang semakin diakui, mulai tahun 2009 bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya baik di Indonesia maupun di luar negara Indonesia. Jaringan Bank Muamalat Indonesia di dukung oleh aliansi melalui 710 ATM Muamalat, 97

Mobile Branch Muamalat dan 120.000 jaringan ATM Bersama dan Atm Prima.

Saat ini Bank Muamalat Indonesia memberikan kemudahan kepada nasabah melalui jaringan layanan yaitu 276 gerai, baik kantor cabang utama maupun kantor cabang pembantu yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Yang salah satunya adalah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berdiri pada tanggal 15 Maret 2004 dan terletak di Jl. Hasanuddin No.26 Kelurahan Dandangan Kota Kediri. Bank Muamalat Kediri memiliki dua kantor cabang pembantu yaitu Kabupaten Blitar yang beralamat di Jl. Cempaka No.26 Blitar dan di Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Ruko Panglima Sudirman Jln. Hasanudin No. 2 Tulungagung.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

a. Visi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.”

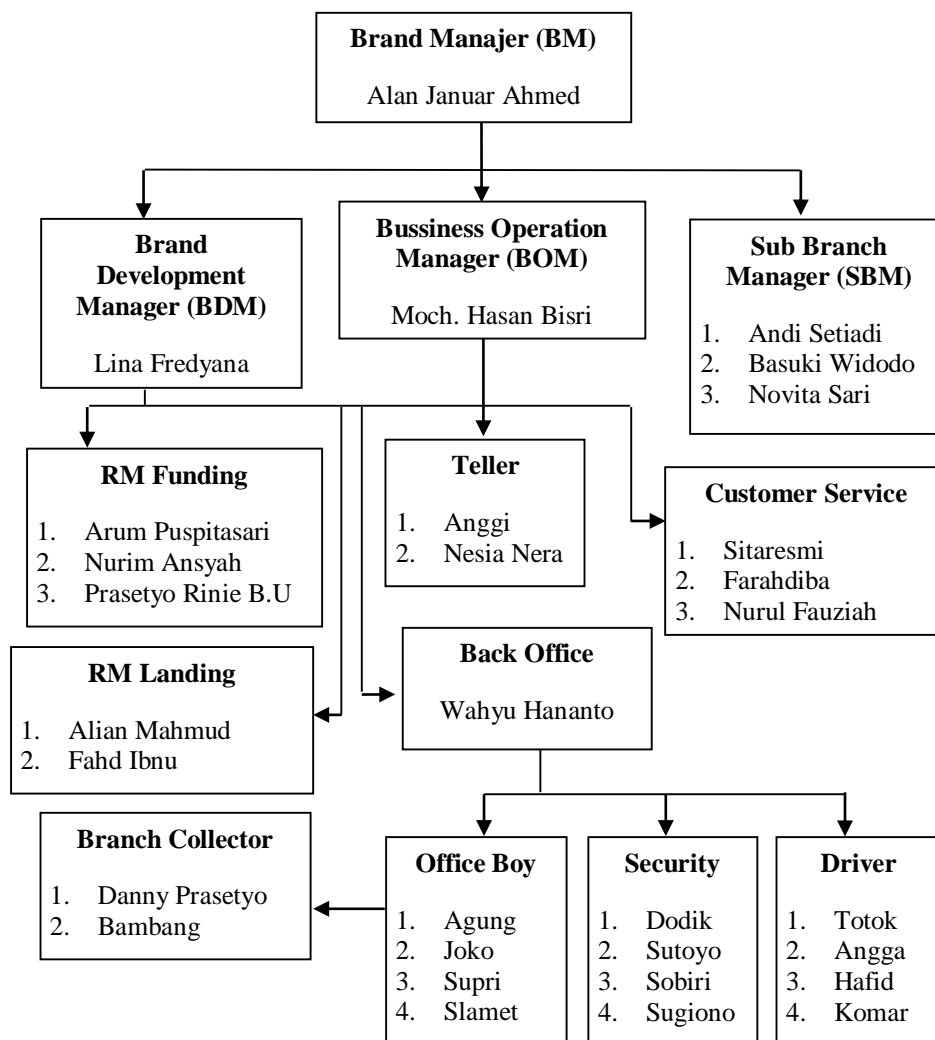
b. Misi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekangan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia

yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”¹

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia
Kantor Cabang Kediri



¹ www.bankmuamalat.co.id diakses pada 28 februari 2020

Sumber : Dokumentasi pada Bank Muamalat KC Kediri

4. Produk Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri

1. Tabungan
 - a. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh
 - b. Tabungan iB Muamalat
 - c. Tabungan iB Muamalat Dollar
 - d. Tabungan iB Muamalat Prima
 - e. Tabungan iB Muamalat Rencana
 - f. Tabungan iB Muamalat Sempel
 - g. Tabungan iB Muamalat Sahabat
2. Giro
 - a. Giro iB Muamalat Ultima
 - b. Giro iB Muamalat Attijary
3. Deposito
 - a. Deposito Mudharabah iB Muamalat
4. Kartu Share E-Debit
 - a. Kartu Share E-Debit Arsenal
 - b. Kartu Share E-Debit Gold
 - c. Kartu Share E-Debit Reguler
5. Pembiayaan

- a. Pembiayaan iB Muamalat Multiguna
- b. Pembiayaan iB Muamalat Pensiun
- c. KPR iB Muamalat²

B. Deskripsi Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data 85 responden nasabah pembiayaan yang digunakan sebagai sampel yang diambil pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri sebagai berikut :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	52	61%
Perempuan	33	39%
Jumlah	85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki

² www.bankmuamalat.co.id diakses pada 28 februari 2020

lebih banyak dari pada responden perempuan. Responden laki-laki yaitu 52 orang atau 61% sedangkan responden perempuan yaitu 33 orang atau 39%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sebagai berikut :

Tabel 4.3
Umur Responden

Umur	Frekuensi	Presentase
20 tahun - 30 tahun	12	14%
31 tahun – 40 tahun	36	42%
41 tahun – 50 tahun	32	38%
Lebih dari 50 tahun	5	6%
Jumlah	85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa usia responden nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang diambil sebagai sampel sebagian besar memiliki umur/usia 20 tahun sampai lebih dari 50 tahun. Tabel diatas menjelaskan bahwa responden yang paling banyak berusia 31 tahun sampai 40 tahun yaitu 36 orang, lalu usia 41 tahun sampai 50 tahun yaitu 32 orang, usia 20 tahun sampai 30

tahun yaitu 12 orang dan yang terakhir usia lebih dari 50 tahun yaitu 5 orang.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Perdagangan	17	20%
Jasa Usaha	26	31%
Industri	23	27%
Pertanian	13	15%
PNS	6	7%
Jumlah	85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis pekerjaan bidang perdagangan sejumlah 17 orang atau 20%, bidang jasa usaha sejumlah 26 orang atau 31%, dalam bidang industri sejumlah 23 orang atau 27%, dalam bidang pertanian sejumlah 13 orang atau 15% dan PNS sejumlah 6 orang atau 7%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 36 item pertanyaan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu :

1. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh karakter (X1)
2. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh modal (X2)
3. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan (X3)
4. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh jaminan (X4)
5. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh situasi ekonomi (X5)
6. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengaruh realisasi pembiayaan (Y)

Adapun hasil jawaban yang peneliti peroleh dari responden dipaparkan dalam tabel berikut :

a. Variabel Karakter (X1)

**Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Karakter**

Item	Skor Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	44	52%	41	48%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.2	43	51%	42	49%	0	0%	0	0%	0	0%

X1.3	43	51%	42	49%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.4	45	53%	40	47%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.5	42	50%	43	50%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.6	42	50%	42	49%	1	1%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Lebih jelasnya skor jawaban responden diatas dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Karakter

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	259	50,9%
Setuju	250	49%
Netral	1	0,1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	510	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa untuk variabel karakter yang diwakili oleh 6 item pertanyaan yang dijawab 85 responden Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jawaban terbanyak menyatakan sangat setuju. Dimana jawaban sangat setuju sebanyak 259 butir pertanyaan atau 50,9%, lalu jawaban setuju sebanyak 250 butir pertanyaan atau 49%, sedangkan untuk jawaban netral sebanyak 1 butir pertanyaan atau 0,1%. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan

bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah melakukan penilaian karakter pada nasabah pembiayaan dengan baik.

b. Variabel Modal (X2)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Modal

Item	Skor Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	38	45%	47	55%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.2	37	44%	47	55%	1	1%	0	0%	0	0%
X2.3	41	48%	44	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.4	39	46%	46	54%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.5	41	48%	44	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.6	40	47%	45	53%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Lebih jelasnya skor jawaban responden diatas dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Variabel Modal

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	236	46,3%
Setuju	273	53,6%
Netral	1	0,1%
Tidak Setuju	0	0%

Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	510	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa untuk variabel modal yang diwakili oleh 6 item pertanyaan yang dijawab 85 responden Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jawaban terbanyak menyatakan setuju. Dimana jawaban setuju sebanyak 273 butir pertanyaan atau 53,6%, lalu jawaban sangat setuju sebanyak 236 butir pertanyaan atau 43,6%, sedangkan untuk jawaban netral sebanyak 1 butir pertanyaan atau 0,1%. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah melakukan penilaian modal pada nasabah pembiayaan dengan cukup baik.

c. Variabel Kemampuan (X3)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Kemampuan

Item	Skor Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	30	35%	50	65%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.2	35	41%	48	57%	2	2%	0	0%	0	0%
X3.3	33	39%	50	59%	2	2%	0	0%	0	0%
X3.4	28	33%	53	62%	4	5%	0	0%	0	0%
X3.5	32	38%	49	57%	4	5%	0	0%	0	0%

X3.6	31	37%	52	61%	2	2%	0	0%	0	0%
-------------	----	-----	----	-----	---	----	---	----	---	----

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Lebih jelasnya skor jawaban responden diatas dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kemampuan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	189	37%
Setuju	302	59,2%
Netral	19	3,8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	510	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa untuk variabel kemampuan yang diwakili oleh 6 item pertanyaan yang dijawab 85 responden Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jawaban terbanyak menyatakan setuju. Dimana jawaban setuju sebanyak 302 butir pertanyaan atau 59,2%, lalu jawaban sangat setuju sebanyak 189 butir pertanyaan atau 37%, sedangkan untuk jawaban netral sebanyak 19 butir pertanyaan atau 3,8%. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah melakukan penilaian kemampuan pada nasabah pembiayaan dengan cukup baik.

d. Variabel Jaminan (X4)

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Jaminan

Item	Skor Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	46	56%	39	44%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.2	32	38%	53	62%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.3	23	27%	58	68%	4	5%	0	0%	0	0%
X4.4	22	26%	63	74%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.5	32	38%	52	61%	1	1%	0	0%	0	0%
X4.6	33	39%	50	59%	2	2%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Lebih jelasnya skor jawaban responden diatas dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Variabel Jaminan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	188	36,9%
Setuju	315	61,8%

Netral	7	1,3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	510	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa untuk variabel jaminan yang diwakili oleh 6 item pertanyaan yang dijawab 85 responden Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jawaban terbanyak menyatakan setuju. Dimana jawaban setuju sebanyak 315 butir pertanyaan atau 61,8%, lalu jawaban sangat setuju sebanyak 188 butir pertanyaan atau 36,9%, sedangkan untuk jawaban netral sebanyak 7 butir pertanyaan atau 1,3%. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah melakukan penilaian jaminan pada nasabah pembiayaan dengan cukup baik.

e. Variabel Situasi Ekonomi (X5)

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Situasi Ekonomi

Item	Skor Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X5.1	31	36%	54	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X5.2	26	31%	59	69%	0	0%	0	0%	0	0%
X5.3	31	36%	54	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X5.4	35	41%	50	59%	0	0%	0	0%	0	0%
X5.5	28	33%	57	77%	0	0%	0	0%	0	0%
X5.6	29	39%	56	61%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Lebih jelasnya skor jawaban responden diatas dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Tentang Variabel Situasi Ekonomi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	180	35,3%
Setuju	330	64,7%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	510	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa untuk variabel situasi yang diwakili oleh 6 item pertanyaan yang dijawab 85 responden Bank

Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jawaban terbanyak menyatakan setuju. Dimana jawaban setuju sebanyak 330 butir pertanyaan atau 64,7%, sedangkan jawaban sangat setuju sebanyak 180 butir pertanyaan atau 35,3%. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah melakukan penilaian terhadap situasi ekonomi sudah cukup baik.

f. **Variabel Realisasi Pembiayaan (Y)**

Tabel 4.15
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Realisasi Pembiayaan

Item	Skor Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	61	72%	24	28%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2	61	72%	24	28%	0	0%	0	0%	0	0%
Y3	62	73%	23	27%	0	0%	0	0%	0	0%
Y4	64	75%	21	25%	0	0%	0	0%	0	0%
Y5	67	79%	18	21%	0	0%	0	0%	0	0%
Y6	62	73%	23	27%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Lebih jelasnya skor jawaban responden diatas dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Variabel Realisasi Pembiayaan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	377	74%
Setuju	133	26%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	510	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa untuk variabel realisasi pembiayaan yang diwakili oleh 6 item pertanyaan yang dijawab 85 responden Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri menunjukkan bahwa jawaban terbanyak menyatakan sangat setuju. Dimana jawaban sangat setuju sebanyak 377 butir pertanyaan atau 74%, sedangkan jawaban setuju sebanyak 133 butir pertanyaan atau 26%. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sudah melakukan realisasi pembiayaan pada nasabah dengan baik.

D. Hasil Analisis Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Karakter, Modal, Kemampuan, Jaminan dan Situasi Ekonomi sebagai variabel independen dan Realisasi

Pembiayaan sebagai variabel dependen. Data dari variabel tersebut didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh 85 responden nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Perhitungan data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS 16.0 :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui seberapa valid sebuah item dalam mengukur suatu hal yang akan diukur. Kriteria pengujian signifikansi dapat menggunakan r tabel dengan uji 2 sisi pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka menunjukkan ketidak validan, dan jika nilai positif dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka menunjukkan kevalidan.³ Berikut ini hasil pengujian validitas menggunakan metode *Korelasi Produk Moment* dari *Pearson*:

Tabel 4.17
Uji Validitas Variabel Karakter (X1)

Item	Pearson Correlation	r tabel (n=85) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
X1.1	0,519	0,2133	Valid
X1.2	0,486	0,2133	Valid

³ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*hlm. 65

X1.3	0,437	0,2133	Valid
X1.4	0,337	0,2133	Valid
X1.5	0,438	0,2133	Valid
X1.6	0,608	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Karakter (X1) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung atau *Pearson Correlation*-nya lebih besar dari 0,2133 yang merupakan r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi syarat validitas secara statistik.

Tabel 4.18
Uji Validitas Variabel Modal (X2)

Item	Pearson Correlation	r tabel (n=85) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
X2.1	0,308	0,2133	Valid
X2.2	0,503	0,2133	Valid
X2.3	0,370	0,2133	Valid
X2.4	0,500	0,2133	Valid
X2.5	0,609	0,2133	Valid
X2.6	0,452	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Modal (X2) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung atau *Pearson Correlation*-nya lebih besar dari 0,2133 yang

merupakan r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi syarat validitas secara statistik.

Tabel 4.19
Uji Validitas Variabel Kemampuan (X3)

Item	Pearson Correlation	r tabel (n=85) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
X3.1	0,480	0,2133	Valid
X3.2	0,566	0,2133	Valid
X3.3	0,648	0,2133	Valid
X3.4	0,701	0,2133	Valid
X3.5	0,752	0,2133	Valid
X3.6	0,656	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa variabel Kemampuan (X3) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung atau *Pearson Correlation*-nya lebih besar dari 0,2133 yang merupakan r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi syarat validitas secara statistik.

Tabel 4.20
Uji Validitas Variabel Jaminan (X4)

Item	Pearson Correlation	r tabel (n=85) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
X4.1	0,353	0,2133	Valid
X4.2	0,512	0,2133	Valid
X4.3	0,687	0,2133	Valid

X4.4	0,638	0,2133	Valid
X4.5	0,608	0,2133	Valid
X4.6	0,457	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Jaminan (X4) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung atau *Pearson Correlation*-nya lebih besar dari 0,2133 yang merupakan r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi syarat validitas secara statistik.

Tabel 4.21
Uji Validitas Variabel Situasi Ekonomi (X5)

Item	Pearson Correlation	r tabel (n=85) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
X5.1	0,570	0,2133	Valid
X5.2	0,490	0,2133	Valid
X5.3	0,632	0,2133	Valid
X5.4	0,519	0,2133	Valid
X5.5	0,573	0,2133	Valid
X5.6	0,487	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Situasi Ekonomi (X5) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung atau *Pearson Correlation*-nya lebih besar dari 0,2133

yang merupakan r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi syarat validitas secara statistik.

Tabel 4.22
Uji Validitas Variabel Realisasi Pembiayaan (Y)

Item	Pearson Correlation	r tabel (n=85) Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Y1	0,583	0,2133	Valid
Y2	0,639	0,2133	Valid
Y3	0,620	0,2133	Valid
Y4	0,545	0,2133	Valid
Y5	0,466	0,2133	Valid
Y6	0,357	0,2133	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Realisasi Pembiayaan (Y) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai dari r hitung atau *Pearson Correlation*-nya lebih besar dari 0,2133 yang merupakan r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi syarat validitas secara statistik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui konsistensi alat ukur biasanya menggunakan kuesioner. Terdapat batasan dalam melakukan uji reliabilitas yaitu dengan batasan 0,6 dan taraf signifikansi 0,05.

- a. Nilai *cronbach alpha* < 0,6 dinyatakan kurang reliabel
- b. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 dinyatakan baik/ reliabel.⁴

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrumen yang telah dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri :

Tabel 4.23

Uji Reliabilitas Variabel Karakter (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	7

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Karakter (X1) sebesar 0,657. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel/baik jika memiliki nilai

⁴ *Ibid*, hlm. 79

Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel Karakter (X1) dikatakan reliabel.

Tabel 4.24

Uji Reliabilitas Variabel Modal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	7

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Modal (X2) sebesar 0,643. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel/baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel Modal (X2) dikatakan reliabel.

Tabel 4.25

Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	7

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kemampuan (X3) sebesar 0,754. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel/baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel Kemampuan (X3) dikatakan reliabel.

Tabel 4.26
Uji Reliabilitas Variabel Jaminan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	7

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Jaminan (X4) sebesar 0,708. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel/baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel Jaminan (X4) dikatakan reliabel.

Tabel 4.27
Uji Reliabilitas Variabel Situasi Ekonomi (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	7

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Situasi Ekonomi (X5) sebesar 0,657. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel/baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel Situasi Ekonomi (X5) dikatakan reliabel.

Tabel 4.28

Uji Reliabilitas Variabel Realisasi Pembiayaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	7

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Realisasi Pembiayaan (Y) sebesar 0,657. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel/baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel Realisasi Pembiayaan (Y) dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

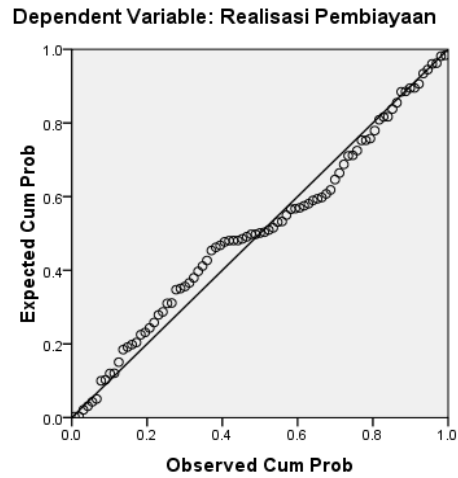
a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah model regresi linier memiliki data yang berdistribusi normal ataukah tidak. Residual dapat dikatakan berdistribusi normal apabila pada grafik *P-Plot of Regresion Standarized Residual Dependent Variabel* titik-titik telah mengikuti garis lurus. Atau dengan uji *one-sample kolmogorov smirnov*, jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵ Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik *P-Plot of Regresion Standarized Residual*

⁵ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian.....*hlm. 137

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Dari grafik *P-Plot of Regression Standardized Residual* *Dependent Variabel* diatas dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik mengikuti arah garis lurus. Sehingga berdasarkan kriteria uji normalitas, data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.29
Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92936794
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Dari tabel 4.29 diatas dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji *one-sample kolmogorov smirnov* nilai probabilitas signifikannya atau Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,536 yang lebih besar dari 0,05. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah normal sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas, metode yang digunakan adalah melihat *Tollerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 merupakan kriteria nilai untuk menunjukkan multikolinieritas.⁶

Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.30
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakter	.714	1.401
	Modal	.890	1.123
	Kemampuan	.816	1.226
	Jaminan	.707	1.414
	Situasi Ekonomi	.647	1.546

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Dari tabel 4.30 diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar (>) dari 0,10 yaitu variabel karakter (X1) sebesar 0,714, variabel modal (X2) sebesar 0,890, variabel kemampuan (X3) sebesar 0,816, variabel jaminan (X4) sebesar 0,707 dan variabel situasi ekonomi (X5) sebesar 0,647. Sedangkan untuk nilai VIF dari setiap variabel independen juga kurang dari (<) 10 yang antara lain, variabel karakter (X1) sebesar

⁶ I Putu Gede Andre P dan I Gusti Agung N.T.J, *Panduan Penelitian.....* hlm. 68

1,401, variabel modal (X2) sebesar 1,123, variabel kemampuan (X3) sebesar 1,226, variabel jaminan (X4) sebesar 1,414 dan variabel situasi ekonomi (X5) sebesar 1,546. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

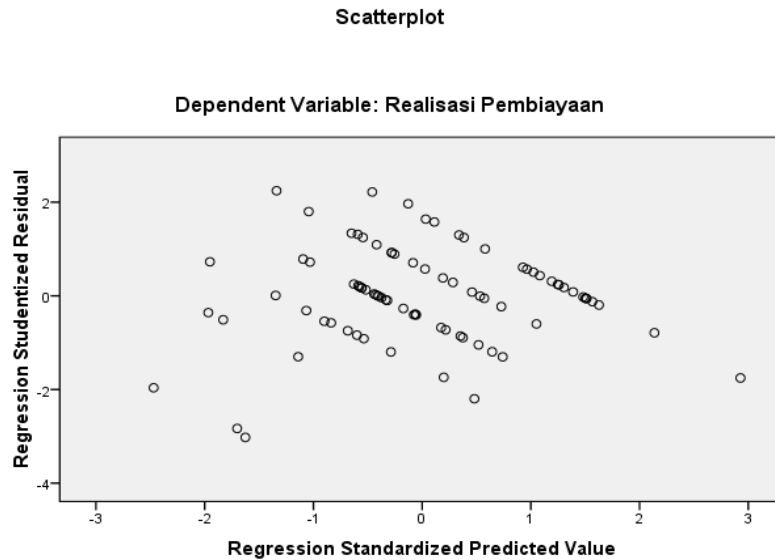
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan dari model yang diamati tidak memiliki variansi yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat melalui Grafik *Scatterlot*. Jika titik- titik plot menyebar secara acak menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila tidak menyebar maka terjadi heteroskedastisitas.⁷

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, hlm. 137

Gambar 4.2
Grafik *Scatterlot*



Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan titik- titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas / tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Dalam uji autokorelasi dapat menggunakan metode *Durbin-Watson*. Dimana dapat diambil patokan sebagai berikut:

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 maka terdapat *autokorelasi* positif.
- b. Jika nilai D-W diatas +2 maka terdapat *autokorelasi* negatif.
- c. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak terdapat *autokorelasi*.⁸

Adapun hasil uji autokorelasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.31
Uji Autokorelasi Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.543	.958	1.763

a. Predictors: (Constant), Situasi Ekonomi, Modal, Kemampuan, Karakter, Jaminan

b. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Dari tabel 4.31 diatas dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* berada diantara angka -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,763. Sehingga

⁸ *Ibid*, hlm. 136

dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas /tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁹ Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficient* berdasarkan output SPSS. Analisis nilai variabel yang telah diketahui berguna untuk memperkirakan nilai variabel dependen. Hasil uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16 sebagai berikut :

Tabel 4.32
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.463	2.729		.536	.593
Karakter	.202	.086	.205	2.350	.021
Modal	.238	.080	.233	2.979	.004
Kemampuan	.134	.056	.196	2.403	.019
Jaminan	.245	.081	.264	3.016	.003
Situasi Ekonomi	.200	.081	.226	2.463	.016

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 405

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,463 + 0,202X_1 + 0,238X_2 + 0,134X_3 + 0,245X_4 + 0,200X_5$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,463 menyatakan bahwa, jika nilai karakter (X1), modal (X2), kemampuan (X3), jaminan (X4), dan situasi ekonomi (X5) nilainya tetap (konstan) maka realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri nilainya sebesar 1,463 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi karakter (X1) sebesar 0,202 menyatakan bahwa, apabila karakter (X1) mengalami peningkatan (membaik) 1 satuan maka akan meningkatkan realisasi pembiayaan nasabah (Y) sebesar 0,202 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin baik karakter maka akan menambah tingkat realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Dan sebaliknya, jika variabel karakter (X1) mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,202. Sehingga, karakter dan realisasi pembiayaan nasabah terjadi hubungan positif.
- c. Nilai koefisien regresi modal sebesar 0,238 menyatakan bahwa, apabila modal (X2) mengalami peningkatan (membaik) 1 satuan

maka akan meningkatkan nilai realisasi pembiayaan nasabah (Y) sebesar 0,238 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin tinggi modal (X2) maka akan menambah tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Dan sebaliknya, jika variabel modal (X2) mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,238. Sehingga, modal dan realisasi pembiayaan nasabah terjadi hubungan positif.

- d. Nilai koefisien regresi kemampuan sebesar 0,134 menyatakan bahwa, apabila kemampuan (X3) mengalami peningkatan (membaik) 1 satuan maka akan meningkatkan nilai realisasi pembiayaan nasabah (Y) sebesar 0,134 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin baik kemampuan (X3) maka akan menambah tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Dan sebaliknya, jika variabel kemampuan (X3) mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,134. Sehingga, kemampuan dan realisasi pembiayaan nasabah terjadi hubungan positif.
- e. Nilai koefisien regresi jaminan sebesar 0,245 menyatakan bahwa, apabila jaminan (X4) mengalami peningkatan (membaik) 1 satuan maka akan meningkatkan nilai realisasi pembiayaan nasabah (Y)

sebesar 0,245 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin tinggi jaminan (X4) maka akan menambah tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Dan sebaliknya, jika variabel jaminan (X4) mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,245. Sehingga, jaminan dan realisasi pembiayaan nasabah terjadi hubungan positif.

- f. Nilai koefisien regresi situasi ekonomi sebesar 0,200 menyatakan bahwa, apabila situasi ekonomi (X5) mengalami peningkatan (membaik) 1 satuan maka akan meningkatkan nilai realisasi pembiayaan nasabah (Y) sebesar 0,200 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin baik situasi ekonomi (X5) maka akan menambah tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Dan sebaliknya, jika variabel situasi ekonomi (X5) mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat realisasi pembiayaan nasabah (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,200. Sehingga, situasi ekonomi dan realisasi pembiayaan nasabah terjadi hubungan positif.
- g. Tanda (+) menandakan adanya arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Terdapat dua cara untuk menguji signifikansi uji t. *Pertama*, melakukan perbandingan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik/hitung > t tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. *Kedua*, jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t ($P < 0,05$), maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰ Adapun hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.33
Uji Hipotesis (t)

¹⁰ Mujiono dan Indrian Supeni, *Pengaruh Analisishlm. 7-8*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.463	2.729		.536	.593
Karakter	.202	.086	.205	2.350	.021
Modal	.238	.080	.233	2.979	.004
Kemampuan	.134	.056	.196	2.403	.019
Jaminan	.245	.081	.264	3.016	.003
Situasi Ekonomi	.200	.081	.226	2.463	.016

a. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Untuk mencari t tabel digunakan cara yaitu $\alpha/2$; n-k-1, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Maka dari cara perhitungan tersebut diperoleh t tabel sebesar 1,990.

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel karakter (X1) adalah 0,021 kurang dari 0,05. Dan nilai t hitung sebesar 2,350 lebih besar dari t tabel yaitu 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

- 2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel modal (X2) adalah 0,004 kurang dari 0,05. Dan nilai t hitung sebesar 2,979 lebih besar dari t tabel yaitu 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.
- 3) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel kemampuan (X3) adalah 0,019 kurang dari 0,05. Dan nilai t hitung sebesar 2,403 lebih besar dari t tabel yaitu 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.
- 4) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel jaminan (X4) adalah 0,003 kurang dari 0,05. Dan nilai t hitung sebesar 3,016 lebih besar dari t tabel yaitu 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.
- 5) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel situasi ekonomi (X5) adalah 0,016 kurang dari 0,05. Dan nilai t hitung sebesar 2,463 lebih besar dari t tabel yaitu 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa situasi ekonomi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

b. Uji F

Uji F merupakan uji untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria Uji F dapat dilihat jika nilai signifikansi dibawah/ kurang dari 0.05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel dependen secara bersama dipengaruhi variabel independen dan sebaliknya. Adapun hasil uji F yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.34
Uji Hipotesis (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.341	5	19.268	20.980	.000 ^a
	Residual	72.553	79	.918		
	Total	168.894	84			

a. Predictors: (Constant), Situasi Ekonomi, Modal, Kemampuan, Karakter, Jaminan

b. Dependent Variable: Realisasi Pembiayaan

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel ANOVA diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 20,980 dengan sig. 0,000 dan dari tingkat keabsahan ($k ; n-$

k) = (5 ; 85-5) = (5 ; 80), diperoleh F tabel sebesar 2,33. Dengan demikian dapat diketahui jika F hitung (20,980) > F tabel (2,33) dan nilai sig. (0,000) < 0,05 maka H0 ditolak dan terima Ha, artinya semua variabel independen yaitu karakter (X1), modal (X2), kemampuan (X3), jaminan (X4), dan situasi ekonomi (X5) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

Hal ini menjadi bukti bahwa karakter (X1), modal (X2), kemampuan (X3), jaminan (X4), dan situasi ekonomi (X5) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi pembiayaan nasabah (Y) di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi adalah nilai untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-square* berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai *R-square* 0,75 berarti model tersebut kuat, nilai 0,50 model sedang dan nilai 0,25 model lemah. Jika *R-square* semakin besar dan mendekati satu menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan

sebaliknya.¹¹ Adapun hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.35
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.543	.958

a. Predictors: (Constant), Situasi Ekonomi, Modal, Kemampuan, Karakter, Jaminan

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *R-Square* sebesar 0,570 atau 57%. Artinya, variabel independen meliputi karakter, modal, kemampuan, jaminan, dan situasi ekonomi memiliki pengaruh sebesar 57% terhadap realisasi pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

¹¹ *Ibid*, hlm. 8